



KOTA BEKASI
2024

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

INOVASI DAERAH

BATA MESRA
(Bank Data Kecamatan Medansatria)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Searah dengan meningkatnya era globalisasi dan arus informasi yang cepat mengakibatkan tugas dan tanggung jawab pemerintah kian rumit, baik dalam mutu maupun kuantitasnya. Proses ini menuntut aparatur pemerintah 1 mempunyai performa yang lebih baik sehingga bisa memberikan pelayanan pada masyarakat. Peningkatan dan tuntutan masyarakat akan pelayanan publik yang tepat sasaran, efisien serta memuaskan dari pegawai pemerintah sebagai pelayan publik kian populer. Hal ini berhubungan dengan perkembangan kebutuhan, harapan dan keinginan masyarakat yang terus bertambah dan kian mutakhir (Gamal, 2018).

Pemerintah Kelurahan sebagai wilayah administrasi publik yang merupakan ujung tombak pemerintahan, berkewajiban memenuhi kebutuhan dan hak bagi setiap warga negara dalam bentuk layanan sipil yang tersedia hanya di kantor pemerintahan, (Bawole et al., 2015). Pada kenyataannya unit kerja tersebut masih belum optimal dalam melakukan tugas dan fungsinya khususnya dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Masalah utama pelayanan publik sebetulnya ialah peningkatan mutu pelayanan publik itu sendiri (Gamal, 2018). Pelayanan publik yang berkualitas dipengaruhi oleh berbagai aspek, yaitu bagaimana pola penyelenggaraannya, sumber daya manusia yang mendukung dan kelembagaan. Beberapa kelemahan pelayanan publik berhubungan dengan pola penyelenggaraannya antara lain (Mahsyar, 20), (Maryam, 2016) :

1. Sukar Diakses. Unit pelaksana pelayanan publik berlokasi jauh dari jangkauan masyarakat, sehingga mempersulit masyarakat yang membutuhkan pelayanan publik tersebut.
2. Belum informatif. Biasanya informasi yang disampaikan kepada masyarakat cenderung lambat atau bahkan tidak diterima oleh masyarakat.

Dalam rangka memenuhi Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri Nomor 002.6/3363/SJ tentang Penilaian Indeks Inovasi Daerah dan Pemberian Penghargaan *Innovative Government Award* Tahun 2021, dilakukan pengisian data inovasi di Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi maka dilakukan inovasi untuk mempermudah Aparatur Kelurahan khususnya Petugas PAMOR dalam menginput dan menyampaikan data menggunakan *link One Drive* Bank Data Kecamatan Medan Satria setiap waktu, kapanpun dan dimanapun menggunakan smartphone/perangkat komputer yang terhubung dengan internet. Berangkat dari hal tersebut yang akan kami lakukan yaitu memberikan akses *One Drive* kepada Kepala Seksi dan Kasubbag

Kecamatan untuk membuat, mengambil atau merubah format pendataannya serta memberikan link *One Drive* kepada Aparatur Kelurahan atau Petugas PAMOR untuk menginput hasil pendataan/laporan. Melalui Bank Data Kecamatan Medan Satria (BATA MESRA) diharapkan Aparatur di Kelurahan khususnya Petugas PAMOR dapat berperan aktif melakukan pendataan/pelaporan kemudian menginputnya melalui *link One Drive* yang akan diberikan.

B. TUJUAN

Bank Data Kecamatan Medan Satria (BATA MESRA) bertujuan untuk mempermudah Aparatur Kelurahan khususnya Petugas PAMOR dalam menginput dan menyampaikan data menggunakan *link One Drive* Bank Data Kecamatan Medan Satria setiap waktu, kapanpun dan dimanapun menggunakan *smartphone*/perangkat komputer.

C. MANFAAT

Dengan adanya Bank Data Kecamatan Medan Satria (BATA MESRA) manfaat yang di dapatkan yaitu memudahkan proses perekapan dan pengambilan data atau laporan oleh seluruh aparatur di lingkungan Kecamatan Medan Satrianya dengan satu sumber media.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

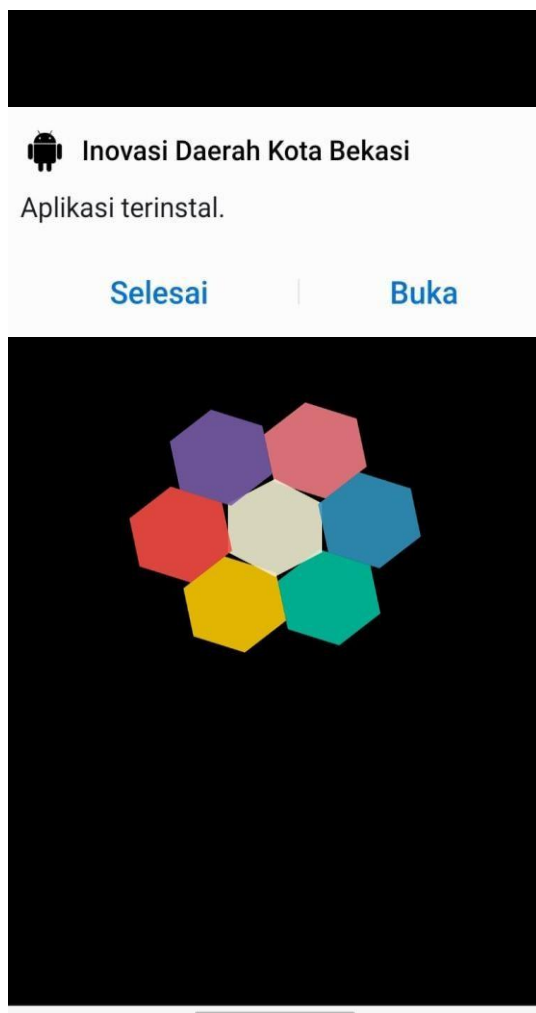
Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

[illegible]

[illegible]

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut:



F. SIGNIFIKANSI

Petugas Pemantau Dan Monitoring (Pamor) adalah ujung tombak Pelayanan warga Kota Bekasi. Hal ini seperti yang pernah disampaikan kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bekasi Taufiq R Hidayat. Menurutnya, petugas Pemantauan dan *Monitoring* (Pamor) di wilayah RW se-Kota Bekasi berperan strategis sebagai ujung tombak pelayanan kependudukan warga. Proses pendistribusian hasil Bantuan Sosial kepada masyarakat dilaksanakan melalui sistem Antar dengan memaksimalkan tugas Satgas Pamor yang berada di masing-masing RW (www.doetaindonesia.com).

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN INOVASI

Bank Data Kecamatan Medan Satria (BATA MESRA) bertujuan untuk mempermudah Aparatur Kelurahan khususnya Petugas PAMOR dalam menginput dan menyampaikan data menggunakan *link One Drive* Bank Data Kecamatan Medan Satria setiap waktu, kapanpun dan dimana pun menggunakan *smartphone*/perangkat komputer. Melalui inovasi BATA MESRA, hasil yang didapatkan diantaranya :

1. Tersedianya *Database* Bank Data Kecamatan Medan Satria (BATA MESRA) pada *Microsoft One Drive*;
2. Mempercepat proses perekapan data/laporan;
3. Pemangku Jabatan dapat ikut membantu memonitoring serta mengevaluasi hasil perekapan dan pelaporan data; dan
4. Meningkatkan efisiensi dan ketepatan waktu dalam perekapan dan pelaporan data.

B. DESAIN INOVASI

Pihak-pihak yang terlibat dalam program BATA MESRA diantaranya :

1. Penyedia data, yaitu seksi-seksi di kelurahan yang menyediakan format sesuai kebutuhan masing-masing
2. Peginput data, yaitu petugas PAMOR yang merupakan lini terdepan dari petugas di Kecamatan Medan Satria yang tersebar di wilayah masing-masing
3. Pengguna data, yaitu para pejabat atau masyarakat sesuai dengan kebutuhan yang diminta

Cara kerja program BATA MESRA yaitu dimulai dari penyedia data yang menyediakan format isian sederhana, kemudian petugas PAMOR akan mengisi format-format tersebut. Sehingga ketika diminta, masing-masing PAMOR tersebut sudah memiliki bank data yang akan disebarluaskan atau diakses untuk memberikan jawaban kepada pihak yang membutuhkan. Apabila pihak-pihak lain membutuhkan data-data tertentu maka dapat dengan mudah mengakses melalui BATA MESRA.

Pemangku kepentingan yang terlibat langsung dalam rancang bangun inovasi daerah ini adalah Camat Medan Satria serta semua Pejabat Struktural dan staf di Seksi dan bidang-bidang di Kecamatan Medan Satria. Adapun beberapa persiapan yang akan dilakukan sebelum dibuatnya Bank Data Kecamatan Medan Satria (BATAMESRA) antara lain ;

1. Rapat Pembuatan Bank Data Kecamatan Medan Satria (BATA MESRA)
2. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) Bank Data Kecamatan Medan Satria (BATA MESRA)
3. Membuat Surat Keputusan Camat perihal Bank Data Kecamatan Medan Satria (BATA MESRA)
4. Membuat Surat Perintah Tugas Camat perihal Bank Data Kecamatan Medan Satria (BATA MESRA);
5. Sosialisasi Bank Data Kecamatan Medan Satria (BATA MESRA) kepada Aparatur dan Petugas PAMOR Kelurahan.

Dalam pengelolaannya Bank Data Kecamatan Medan Satria (BATA MESRA) dilakukan dengan *system* :

1. Memberikan akses *One Drive* Kecamatan kepada Kepala Seksi dan Kasubbag Kecamatan untuk membuat, mengambil atau merubah format;
2. Memberikan *link One Drive* kepada Aparatur Kelurahan atau Petugas PAMOR untuk menginput hasil pendataan/laporan sesuai format yang dibuat oleh Kepala Seksi atau Kasubbag Kecamatan.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

Hasil Inovasi :

1. Tersedianya *Database* Bank Data Kecamatan Medan Satria (BATA MESRA) pada *Microsoft One Drive*;
2. Mempercepat proses perekapan data/laporan;
3. Pemangku Jabatan dapat ikut membantu memonitoring serta mengevaluasi hasil perekapan dan pelaporan data;
4. Meningkatkan efisiensi dan ketepatan waktu dalam perekapan dan pelaporan data.

BAB III

PENUTUP

Kegiatan inovasi ini memiliki pemangku kepentingan yang terlibat langsung dalam rancang bangun inovasi daerah ini adalah Camat Medan Satria serta semua Pejabat Struktural dan staf di Seksi dan bidang-bidang di Kecamatan Medan Satria. Dalam rangka memenuhi Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri Nomor 002.6/3363/SJ tentang Penilaian Indeks Inovasi Daerah dan Pemberian Penghargaan *Innovative Government Award* Tahun 2021, dilakukan pengisian data inovasi di Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi maka dilakukan inovasi untuk mempermudah Aparatur Kelurahan khususnya Petugas PAMOR dalam menginput dan menyampaikan data menggunakan *link One Drive* Bank Data Kecamatan Medan Satria setiap waktu, kapanpun dan dimanapun menggunakan *smartphone*/perangkat komputer. Berangkat dari hal tersebut yang akan kami lakukan yaitu memberikan akses *One Drive* kepada Kepala Seksi dan Kasubbag Kecamatan untuk membuat, mengambil atau merubah format pendataannya serta memberikan *link OneDrive* kepada Aparatur Kelurahan atau Petugas PAMOR untuk menginput hasil pendataan/laporan. Melalui Bank Data Kecamatan Medan Satria (BATA MESRA) diharapkan Aparatur di Kelurahan khususnya Petugas PAMOR dapat berperan aktif melakukan pendataan/pelaporan kemudian menginputnya melalui *link One Drive* yang akan diberikan. Adapun beberapa persiapan yang akan dilakukan sebelum dibuatnya Bank Data Kecamatan Medan Satria (BATAMESRA) antara lain; 1. Rapat Pembuatan Bank Data Kecamatan Medan Satria (BATA MESRA); 2. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) Bank Data Kecamatan Medan Satria (BATA MESRA); 3. Membuat Surat Keputusan Camat perihal Bank Data Kecamatan Medan Satria (BATA MESRA); 4. Membuat Surat Perintah Tugas Camat perihal Bank Data Kecamatan Medan Satria (BATA MESRA); 5. Sosialisasi Bank Data Kecamatan Medan Satria (BATA MESRA) kepada Aparatur dan Petugas PAMOR Kelurahan. Dalam pengelolaannya Bank Data Kecamatan Medan Satria (BATA MESRA) dilakukan dengan sistem: 1. Memberikan akses *One Drive* Kecamatan kepada Kepala Seksi dan Kasubbag Kecamatan untuk membuat, mengambil atau merubah format; 2. Memberikan *link One Drive* kepada Aparatur Kelurahan atau Petugas PAMOR untuk menginput hasil pendataan/laporan sesuai format yang dibuat oleh Kepala Seksi atau Kasubbag Kecamatan.



KOTA BEKASI
2024